

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014. Jakarta : Kemenkes RI; 2015.
2. Pardede N. Tumbuh Kembang Anak dan Remaja. Jakarta: Sagung Seto; 2002.
3. Dorland WA. Kamus Kedokteran Dorland, ed. 31. Jakarta: Buku kedokteran EGC; 2010.
4. Prawirohardjo S. Ilmu Kandungan. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011.
5. Wiknjosastro H. Ilmu Kandungan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011.
6. Palm-Fischbacher S, Ehlert U. Dispositional resilience as a moderator of the relationship between chronic stress and irregular menstrual cycle. *J Psychosom Obstet Gynaecol.* 35:42-50; 2014.
7. Hestiantoro A. dkk. Masalah Gangguan Haid dan Infertilitas. Jakarta : FKUI; 2008.
8. Nasution I. Hubungan Stres dengan Siklus Menstruasi yang Tidak Teratur pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran USU Angkatan 2007. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan; 2007.
9. Kusuma PP, Uly G. Hubungan Antara Penyesuaian Diri Sosial Dengan Stres Pada Siswa Akselerasi. *Jurnal Keberbakatan dan Kreativitas.* 02.01. Februari. 20-30; 2008.
10. Santrock JW. Perkembangan Anak Edisi XI jilid I. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2007.
11. Papalia DE., Sally SW, Feldman RD. Human Development. Jakarta: Kencana; 2008.
12. Rice FP, Dolgin KP. "The adolescent: development, relationship, and culture", 10th ed. Allyn & Bacon, A Pearson Education Company, MA; 2002.
13. Sarafino EP. Health Psychology : Biopsychosocial Interactions. Fifth Edition. USA : John Wiley & Sons; 2006.

14. Taufik, Ifdil. Kondisi Stres Akademik Siswa SMA Negeri di Kota Padang. Padang: Universitas Negeri Padang; 2013.
15. Desmita. Hubungan Antara Stress Sekolah Dengan Derajat Stress dan Strategi Penanggulangan Pada Siswa MAN Model Bukittinggi. Tesis. Bandung:Universitas Padjajaran; 2005.
16. American Institute of Stress (2013). Stress Effects. USA: American Institute of Stress. Available from: <http://www.stress.org/stress-effects/> - diakses 2 Oktober 2017.
17. Fujiwara, Tomoko, Nakata. Young Japanese College Students with Dysmenorrhea Have High Frequency of Irregular Menstruation and Premenstrual Symptoms. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2666467/>. ;2007. - Diakses tanggal 20 Oktober 2017.
18. Epigee. (2009). Irregular Periods (Oligomenorrhea). <http://www.epigee.org/menstruation/irregularperiods.html>. - Diakses pada 16 Oktober 2017.
19. Riset Kesehatan Dasar (2010). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian. <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%20>. - Diakses: 20 Oktober 2017.
20. Mahbubah, A. Hubungan Stres dengan Siklus Menstruasi pada Wanita Usia 20-29 tahun (Studi Kasus di Kelurahan Sidoharjo, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan). Skripsi. <http://eprints.undip.ac.id>; 2006.
21. Isnaeni DN. Hubungan Antara Stres Dengan Pola Menstruasi Pada Mahasiswa D IV Kebidanan Jalur Reguler Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret; 2010.
22. Pinanti, S. Hubungan antara tingkat stress dengan siklus menstruasi pada siswi kelas 2 di SMA 1 Kendal. Semarang: Fakultas Kedokteran Uniersitas Muhammadiyah Semarang; 2012.
23. SMA Negeri 10 Padang. Prestasi Sekolah dan Profil Kelulusan Siswa ; 2017.
24. Ganong WF. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran, ed. 20. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2003.

25. Kusmiran E. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2012.
26. Paath EF, Rumdasih Y, Heryati. Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. Jakarta: EGC; 2005.
27. Varney H. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4. Jakarta: EGC; 2007.
28. Hartono S. Sebuah Review Mengenai Masalah Wanita dan Olahraga. Dalam Perkembangan Olahraga Terkini: Kajian Para Pakar. Page 225-243. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 1999.
29. Krassas GE, Pontikides N, Kaltsas T, Papadopoulou P, Paunkovic J, Paunkovic N, et al. Disturbances of Menstruation in Hypothyroidism. Clin Endocrinol. Oxford; 2012.
30. Cunningham FG, Leveno KJ, Gant NF, Hauth JC, Gilstrap LC, Wenstrom KD. William Obstetrics 22nd ed. McGraw-Hill; 2005.
31. Baziad A. Endokrinologi Ginekologi. Edisi III. Jakarta: Media Aesculapius Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2008.
32. Hawari D. Manajemen Stress, Cemas dan Depresi edisi 2 cetakan 2. Jakarta : Balai Penerbit FK UI; 2009.
33. Goliszek A. Manajemen stress : Cara tercepat Untuk Menghilangkan Rasa Cemas. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer; 2005.
34. Rasmun. Stress Koping dan Adaptasi. Jakarta : CV.Sagung Seto; 2004.
35. Chomaria N. Tips Jitu dan Praktis Mengusir Stress. Jogjakarta: Diva Press; 2009.
36. Sarwono S. Psikologi Remaja. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada; 2011.
37. Baldwin RD. (2002). Stress and Illnes in Adolescence: Issue of Race and Gender. <http://www.fidarticles.com>. - Diakses pada 24 oktober 2017.
38. Walker J. (2002) Teens in Distress Seris Adolescent Stress and Depression. MinnesotaUniversity [http:// www.extension.umn.edu/ distribution/ youthdevelopment/ DA3083.html](http://www.extension.umn.edu/distribution/youthdevelopment/DA3083.html) – Diakses pada 19 Oktober 2017.
39. Lovibond SH and Lovibond PF. Manual for the Depression Anxiety Stress Scales. 2nd Ed. Sydney: Psychology Foundation; 1995.
40. Cohen S, Kamarck T, Mermelstein R. A Global Measure of Perceived Stress. Journal of Health and Social Behavior Vol.24: 385 – 396 ; 1983.

41. Dahlan MS. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Edisi 3. Jakarta : Salemba Medika; 2013.
42. Hazanah S, Shoufiah R, Nurlaila. Relation between Stress and Menstrual Cycle at 18-21 Years of age. Jurnal Husada Mahakam III ; 2015.

